

TUGAS AKHIR

**PENERAPAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN
LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMELIHARAAN
GEDUNG F UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh:

NAMA : CINDY NIL FITRIANI

NPM : 1810015211143



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR
PENERAPAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN
LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMELIHARAAN
GEDUNG F UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

Oleh :

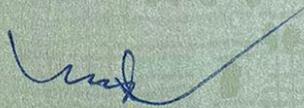
Nama : Cindy Nil Fitriani
NPM : 1810015211143
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta-Padang.

Padang, 12 September 2023

Menyetujui :

Pembimbing/Penguji



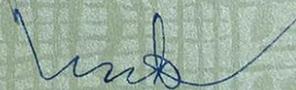
(Indra Khaidir, S.T, M.Sc.)



Dekan FTSP

(Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.)

Ketua Program Studi



(Indra Khaidir, S.T, M.Sc.)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR
PENERAPAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN
LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMELIHARAAN
GEDUNG F UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

Oleh :

Nama : Cindy Nil Fitriani
NPM : 1810015211143
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta-Padang.

Padang, 12 september 2023

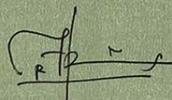
Menyetujui :

Pembimbing/Penguji



(Indra Khaidir, S.T, M.Sc.)

Penguji I



(Dr. Riki Adriadi, S.T, M.T)

Penguji II



(Evince Oktarina, S.T, M.T.)

**PENERAPAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMELIHARAAN GEDUNG F
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

Cindy Nil Fitriani ¹⁾, Indra Khaidir ²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

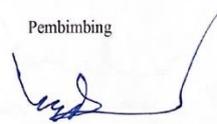
Email: ¹⁾ cindynilfitriani@gmail.com ²⁾ indrakhaidir@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan program Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam proyek pemeliharaan Gedung F di Universitas Bung Hatta Padang. Metode penelitian ini melibatkan 10 responden dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data dianalisis menggunakan skala Likert dan Analisis Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek pemeliharaan Gedung F di Universitas Bung Hatta Padang secara umum memiliki tingkat penerapan K3L yang tinggi, dengan skor rata-rata 3,67 dan TCR sebesar 73,40%. Faktor-faktor potensial penyebab kegagalan dalam penerapan K3L termasuk ketidaktersediaan fasilitas kamar mandi yang memadai dan kurangnya tugas piket untuk membersihkan kamar mandi, dengan skor rata-rata 2,80 dan TCR 56,00% dalam aspek Kesehatan Kerja. Selain itu, kurangnya penyediaan peralatan dan pakaian kerja seperti pakaian kerja, helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dan sabuk pengaman juga menjadi faktor, dengan skor rata-rata 2,40 dan TCR 48,00% dalam aspek Peralatan dan Pakaian Kerja. Lingkungan kerja yang berisik dan tidak memiliki peralatan peredam suara juga memiliki dampak negatif, dengan skor rata-rata 2,60 dan TCR 52,00% dalam aspek Lingkungan Kerja.

Kata kunci : Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (K3L).

Pembimbing



Indra Khaidir, S.T, M.Sc

**PENERAPAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMELIHARAAN GEDUNG F
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

Cindy Nil Fitriani¹⁾, Indra Khaidir²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

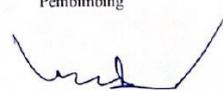
Email: ¹⁾ cindynifitriani@gmail.com²⁾ indrakhaidir@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

This research analyzes the implementation of the Occupational Safety and Health (OSH) program in the maintenance project of Building F at Bung Hatta University, Padang. The research method involves 10 respondents, and data is collected through questionnaires. Data analysis is conducted using the Likert scale and Descriptive Analysis. The research findings indicate that the maintenance project of Building F at Bung Hatta University, Padang, generally exhibits a high level of OSH implementation, with an average score of 3.67 and a Total Compliance Rate (TCR) of 73.40%. Potential factors contributing to the failure of OSH implementation include the inadequate availability of restroom facilities and the lack of assigned duties for restroom cleaning, resulting in an average score of 2.80 and a TCR of 56.00% in the Health aspect. Additionally, the insufficient provision of safety equipment and work attire such as workwear, helmets, boots, gloves, masks, and safety belts is also a contributing factor, with an average score of 2.40 and a TCR of 48.00% in the Equipment and Attire aspect. A noisy working environment without sound-dampening equipment also has a negative impact, with an average score of 2.60 and a TCR of 52.00% in the Work Environment aspect.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Environmental Work Program (EWP).

Pembimbing



Indra Khaidir, S.T, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,

Nama : Cindy Nil Fitriani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1810015211143

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **“PENERAPAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMELIHARAAN GEDUNG F UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG”** adalah:

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metoda kespilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini batal.

Padang, 12 September 2023
Yang membuat pernyataan

Cindy Nil Fitriani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Dan Lingkungan Kerja (K3L) Pada Proyek Pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang”** ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nafryzal Carlo, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
2. Bapak Indra Khaidir, ST, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil dan juga selaku Dosen Pembimbing untuk Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
3. Seluruh Dosen pengajar dan staf karyawan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang yang telah mendidik dan membekali Penulis dengan berbagi ilmu pengetahuan yang berguna.
4. Kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan doa dan kesempatan untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan selalu menjadi motivasi terbesar Penulis untuk segera menyelesaikan studi.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan ide dan masukan serta motivasi agar semangat dan membantu Penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerjsamanya selama ini dalam menyusun Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan, serta pengalaman, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu dengan senang hati menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Tidak ada sesuatu dapat Penulis berikan sebagai tanda terima kasih kepada semua

pihak yang telah memberikan jasa baiknya, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Semoga Allah memberikan rahmat dan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada Penulis, Amin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, berharap Tugas Akhir ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya Mahasiswa/i Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.

Padang, 12 September 2023

Cindy Nil Fitriani
NPM : 1810015211143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penyedia Jasa	7
2.2 Pemeliharaan Gedung	7
2.3 Penerapan/ Implementasi	10
2.4 Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3L)	11
2.5 Penelitian Kualitatif	22
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 <i>Job Safety Analysis (JSA)</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Prosedur Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	32

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4 Sumber Data	33
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.6 Rancangan Instrumen Kuesioner.....	34
3.7 Skala Pengukuran Instrumen	37
3.8 Tahap Pengolahan Data	37
3.9 Pengujian Instrumen	38
3.10 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Data Umum Proyek	42
4.2 Karakteristik Responden.....	43
4.3 Pengujian Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
4.4 Analisis Deskriptif	47
4.5 Analisis Ranking.....	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pengamatan Awal Melalui Wawancara	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	34
Tabel 3.2 Rancangan Instrumen Kuesioner	35
Tabel 3.3 Skor Pembobotan Jawaban	37
Tabel 3.4 Interval Skor Penilaian	41
Tabel 4.1 Data Umum Proyek	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	45
Tabel 4.4 Deskriptif Keamanan Tempat Bekerja	48
Tabel 4.5 Deskriptif Kesehatan Kerja.....	49
Tabel 4.6 Deskriptif Peralatan dan Pakaian Kerja.....	50
Tabel 4.7 Deskriptif Perlindungan Terhadap Publik	52
Tabel 4.8 Deskriptif Lingkungan Kerja.....	53
Tabel 4.9 Deskriptif Penerapan K3L Keseluruhan	54
Tabel 4.10 Penyebab Kegagalan Dalam Penerapan K3L	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Safety Helmet Pada Proyek Konstruksi	18
Gambar 2.2 Safety Spectacles	19
Gambar 2.3 Kacamata Googles	19
Gambar 2.4 Masker Pelindung	20
Gambar 2.5 Pelindung Telinga (Ear Plug dan Ear Muff)	20
Gambar 2.6 Sarung Tangan	21
Gambar 2.7 Rompi Pelindung	21
Gambar 2.8 Tali Pengaman (Body Harness)	22
Gambar 2.9 Sepatu Pelindung	22
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	31
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3. Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Hasil Output SPSS Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 5. Data Proyek Pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Jadwal Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan

INTISARI

Penelitian ini menganalisis penerapan program Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam proyek pemeliharaan Gedung F di Universitas Bung Hatta Padang. Metode penelitian ini melibatkan 10 responden dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data dianalisis menggunakan skala Likert dan Analisis Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek pemeliharaan Gedung F di Universitas Bung Hatta Padang secara umum memiliki tingkat penerapan K3L yang tinggi, dengan skor rata-rata 3,67 dan TCR sebesar 73,40%. Faktor-faktor potensial penyebab kegagalan dalam penerapan K3L termasuk ketidaktersediaan fasilitas kamar mandi yang memadai dan kurangnya tugas piket untuk membersihkan kamar mandi, dengan skor rata-rata 2,80 dan TCR 56,00% dalam aspek Kesehatan Kerja. Selain itu, kurangnya penyediaan peralatan dan pakaian kerja seperti pakaian kerja, helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dan sabuk pengaman juga menjadi faktor, dengan skor rata-rata 2,40 dan TCR 48,00% dalam aspek Peralatan dan Pakaian Kerja. Lingkungan kerja yang berisik dan tidak memiliki peralatan peredam suara juga memiliki dampak negatif, dengan skor rata-rata 2,60 dan TCR 52,00% dalam aspek Lingkungan Kerja.

Kata kunci: Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (K3L).

ABSTRACT

This research analyzes the implementation of the Occupational Safety and Health (OSH) program in the maintenance project of Building F at Bung Hatta University, Padang. The research method involves 10 respondents, and data is collected through questionnaires. Data analysis is conducted using the Likert scale and Descriptive Analysis. The research findings indicate that the maintenance project of Building F at Bung Hatta University, Padang, generally exhibits a high level of OSH implementation, with an average score of 3.67 and a Total Compliance Rate (TCR) of 73.40%. Potential factors contributing to the failure of OSH implementation include the inadequate availability of restroom facilities and the lack of assigned duties for restroom cleaning, resulting in an average score of 2.80 and a TCR of 56.00% in the Health aspect. Additionally, the insufficient provision of safety equipment and work attire such as workwear, helmets, boots, gloves, masks, and safety belts is also a contributing factor, with an average score of 2.40 and a TCR of 48.00% in the Equipment and Attire aspect. A noisy working environment without sound-dampening equipment also has a negative impact, with an average score of 2.60 and a TCR of 52.00% in the Work Environment aspect.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Environmental Work Program (EWP).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan atau disingkat dengan K3L merupakan sebuah upaya untuk tercapainya kelancaran pelaksanaan sebuah proyek konstruksi. Disamping itu, penerapan K3L akan menjamin pekerja konstruksi terhindar dari resiko-resiko pekerjaan. Menurut Sinambela (2018), K3L adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar organisasi atau tempat kerja tersebut, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang dan motivasi yang tinggi. Dalam penerapannya, K3L banyak melibatkan pihak yang terkait dalam penyelenggaraan sebuah proyek, seperti konsultan, kontraktor, dan pemerintah.

Pemerintah turut mengambil peran dalam mengeluarkan peraturan terkait dengan penerapan Keamanan, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja (K3L). Menyadari hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Permen PUPR No. 10 Tahun 2021, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya “keselamatan konstruksi”, yaitu pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan.

Menurut Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) K3 Provinsi Sumatera Barat tahun 2022, pada proyek konstruksi jalan dan jembatan dalam persyaratan kontraknya mewajibkan adanya dokumen keselamatan kesehatan kerja lingkungan (K3L). Paramater yang diperiksa oleh penguji K3 meliputi kualitas udara ambien, kebisingan dan getaran lingkungan. Pemantauan lingkungan ini bertujuan untuk melihat dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup.

Banyak faktor penyebab terjadinya kegagalan dalam penerapan K3L, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020), faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yaitu, pemenuhan peraturan perundangan, komitmen kebijakan K3, manusia dan

lingkungan, anggaran atau keuangan, serta dukungan dari pemerintah. Awuy, Pratas, dan Mangare (2017), faktor penghambat yang paling berpengaruh diterapkannya SMK3 ialah kurangnya pengetahuan mengenai SMK3 dari perusahaan maupun karyawannya. Saragi dan Sinaga (2021), faktor penghambat menerapkan program K3 adalah pekerja menganggap bahwa peralatan Alat Pelindung Diri (APD) bukanlah kebutuhan dasar atau pokok pada saat bekerja. Para pekerja merasa kurang nyaman menggunakan APD pada saat berada di lokasi konstruksi, dan para pekerja sudah terbiasa bekerja dengan apa adanya tanpa perlindungan diri. Putri dan Assidiq (2021), faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan SMK3 seperti pemenuhan peraturan perundangan, komitmen kebijakan K3, manusia dan lingkungan serta anggaran dan keuangan.

Karakteristik pekerjaan konstruksi memang memiliki resiko bahaya yang tinggi, sehingga membutuhkan penanganan secara komprehensif dan tersistem dengan baik untuk menurunkan potensi terjadinya kecelakaan. Berikut ini merupakan contoh kecelakaan konstruksi yang dilansir dari *website* pamungkas.id, kasus kecelakaan konstruksi di Indonesia. Pada tanggal 2 Januari 2018, yaitu Ambruknya Balok Girder Tol Depok-Antasari. Sebanyak enam *girder beam* sepanjang 30,8 meter di *fly over* Proyek Tol Depok-Antasari terguling, jatuh dan patah. Dalam peristiwa ini tidak ada korban jiwa. Peristiwa ini diduga terjadi disebabkan karena kesalahan manuver alat berat yang menyanggol *girder* paling ujung yang menimbulkan efek domino tergulingnya *girder* yang lain.

Pada tanggal 4 Februari 2018, yaitu Ambruknya *Launcher Gantry* Proyek *Double-Double Track* (DDT) di Jakarta. *Launcher gantry* yang digunakan mengangkat segmen *girder box precast* terguling dari *supportnya*. Peristiwa ini menyebabkan 4 pekerja meninggal dunia karena tertimpa beton *precast*, dan 1 orang pekerja cidera. Proyek ini dikerjakan oleh kontraktor PT. Hutama Karya (persero), *support launcher gantry* tergelincir dari *supportnya* diduga disebabkan karena kesalahan pengoperasian pada saat digunakan untuk mengangkut *girder box*. Informasi yang akan disajikan merupakan bahan pembelajaran dan gambaran untuk evaluasi awal agar kejadian yang sama tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Maraknya kasus kecelakaan yang terjadi pada proyek konstruksi telah mengingatkan bahwa aspek K3L tidak mendapatkan perhatian dari para kontraktor.

Padahal K3L merupakan aspek yang terpenting dalam penyelenggaraan konstruksi. Pelaksanaan dan pengawasan proyek konstruksi juga masih lemah. Padahal jika K3L diterapkan dengan baik, maka kecelakaan kerja bisa diminimalisir keberadaannya.

Namun, dengan demikian pada pekerjaan rehabilitasi Gedung F Universitas Bung Hatta Padang dalam kenyataannya tidak berlaku teori atau bahkan peraturan Pemerintah terkait dengan penerapan K3L, selain itu juga mengganggu proses perkuliahan. Dari studi awal peneliti, dimana sebanyak 50 mahasiswa yang diwawancarai dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan renovasi Gedung F tersebut sangat mengganggu dalam terlampir:

Tabel 1.1
Hasil Pengamatan Awal Melalui Wawancara

No	Pertanyaan Penilaian	Alternatif Jawaban		Total	Persentase	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah pekerjaan rehabilitasi Gedung mengganggu kenyamanan?	38	12	50	76%	24%
2	Apakah dengan adanya suara yang bising akibat pekerjaan rehabilitasi Gedung mengganggu proses perkuliahan?	47	3	50	94%	6%
3	Apakah pekerja kurang menjaga kebersihan dan kerapihan di tempat kerja dari bahan-bahan yang berserakan?	31	19	50	62%	38%
4	Apakah di lokasi rehabilitasi Gedung telah terpasang rambu/tanda/informasi mengenai proyek?	44	6	50	88%	12%

Sumber: Survey Awal pada 50 Mahasiswa, 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa masih banyaknya mahasiswa di lingkungan pekerjaan rehabilitasi Gedung F Universitas Bung Hatta Padang yang merasa tidak nyaman dengan pekerjaan tersebut. Dari total 50 mahasiswa, 38 orang atau 76% mahasiswa setuju jika pekerjaan rehabilitasi Gedung mengganggu kenyamanan. Selanjutnya, 48 orang atau 94% mahasiswa setuju jika dengan adanya suara yang bising akibat pekerjaan rehabilitasi Gedung mengganggu proses perkuliahan. 31 orang atau 62% mahasiswa setuju jika pekerja kurang menjaga kebersihan dan kerapihan di tempat kerja dari bahan-bahan yang berserakan, dan 44 orang atau 88% mahasiswa setuju jika di lokasi rehabilitasi Gedung telah terpasang rambu/tanda/informasi mengenai proyek.

Hasil pengamatan awal ini bertolak belakang dengan latar belakang perusahaan jasa konstruksi tersebut, dimana perusahaan merupakan perusahaan benefit dan

memiliki peralatan yang lengkap terkait K3L. Jika masalah ini berkelanjutan tentu saja akan menimbulkan pengaruh, yaitu akan merusak mutu lulusan Teknik Sipil di Universitas Bung Hatta Padang. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Dan Lingkungan Kerja (K3L) Pada Proyek Pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang tentang penerapan K3L, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seperti apa penerapan program Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada proyek pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam penerapan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada proyek pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis penerapan program Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada proyek pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang.
2. Mengidentifikasi faktor yang bisa menyebabkan kegagalan dalam penerapan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada proyek pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah terkait dengan kondisi kerja atau lingkungan kerja yang dapat menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada Proyek Pemeliharaan Gedung F: Penelitian ini akan membatasi diri pada proyek pemeliharaan Gedung F Universitas Bung Hatta di Padang.

Proyek-proyek lain di universitas atau proyek di lokasi yang berbeda tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.

2. Aspek K3L dalam Proyek Pemeliharaan: Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada aspek-aspek Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam konteks proyek pemeliharaan gedung. Hal ini mencakup pemahaman tentang pelaksanaan dan dampak K3L selama proyek pemeliharaan berlangsung.
3. Pihak yang Terlibat: Penelitian ini akan mempertimbangkan peran berbagai pihak yang terlibat dalam proyek pemeliharaan Gedung F, seperti Proyek Manager, Kepala Proyek dan Pekerja Lapangan yang terlibat secara langsung dalam proyek ini.
4. Kendala dalam Penerapan K3L: Penelitian akan memfokuskan perhatian pada kendala-kendala yang mungkin muncul dalam penerapan K3L selama proyek pemeliharaan berlangsung. Ini termasuk tantangan dalam mengikuti peraturan, pengawasan keamanan, dan masalah-masalah sejenis yang memengaruhi K3L.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam memahami penerapan K3L, khususnya di lingkungan Gedung F Universitas Bung Hatta Padang.
 - b. Penulis
Sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan, sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh industri konstruksi. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang.
 - c. Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan teknik sipil, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kontraktor

Kontraktor renovasi Gedung, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kinerja kontraktor, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja penerapan K3L.

b. Bagi Pengguna Jasa Konstruksi

Kegunaan penelitian ini diharapkan mendapatkan pelayanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor, karena adanya perbaikan dan peningkatan kinerja penerapan K3L.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan terlebih dahulu tentang landasan teori, seperti teori manajemen proyek dan penerapan K3L, selanjutnya tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang prosedur penelitian, bahan atau materi berupa data primer dan data sekunder, alat atau instrumen untuk mengumpulkan data, uraian variabel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari penelitian, serta kendala-kendala yang dialami selama peneliti.

